

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsalam, M., & Daniel, A. (2016). Diagnosis, Pengobatan dan Pencegahan Anemia Defisiensi Besi. *Sari Pediatri*, 4(2), 74.
- Agawemu, C. S., Rumampuk, J., & Moningka, M. (2016). Hubungan antara viskositas darah dengan hematokrit pada penderita anemia dan orang normal. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1).
- Agustiyawan, A., Mailani, R., Nazhira, F., Amsah, A. N. A., & Kesuma, A. B. (2022). Hubungan VO2Max dengan Resiko Cedera pada Pemain Voli Amatir di Klub Bola Voli Jakarta. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4), 19–30.
- Ardhian, A. R. (2014). Bandingkan Nilai Hematokrit Pada Penduduk Yang Berdomisili di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah. *Bandingkan Nilai Hematokrit Pada Penduduk Yang Berdomisili Di Dataran Tinggi Dan Dataran Rendah*, 4–21.
- Ayu Cintia Risqi, N. K. (2021). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Menggunakan Alat Hb Meter Dan Hematology Analyzer Pada Komponen Darah Whole Blood Pendoror Di Udd Pmi Kabupaten Gianyar. *Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Menggunakan Alat Hb Meter Dan Hematology Analyzer Pada Komponen Darah Whole Blood Pendoror Di Udd Pmi Kabupaten Gianyar*.
- Hidayah, N. (2018). Perbedaan Nilai Hematokrit Darah Kapiler Menggunakan Hematologi Analizer Dengan Manual Mikrohematokrit. *Perbedaan Nilai Hematokrit Darah Kapiler Menggunakan Hematologi Analizer Dengan Manual Mikrohematokrit*, 5–16.
- Laelasari, T. T. (2020). Verifikasi Metode Pemeriksaan Hematologi Lengkap Dengan Alat Hematology Analyzer Pada Rumah Sakit Di Kabupaten Bandung. *Verifikasi Metode Pemeriksaan Hematologi Lengkap Dengan Alat Hematology Analyzer Pada Rumah Sakit Di Kabupaten Bandung*.
- Nanik Suryani , Andri Sukeksi, T. A. (2018). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dengan Menggunakan Stik(Hb Meter)Dan Hematology Analyzer. *Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dengan Menggunakan Stik(Hb Meter)Dan Hematology Analyzer*, 7–17.
- Nisa, F. K. (2019). Perbedaan Tingkat Hemolisis Terhadap Pemeriksaan Hematokrit Menggunakan Metode Electrical Impedance. *Perbedaan Tingkat Hemolisis Terhadap Pemeriksaan Hematokrit Menggunakan Metode Electrical Impedance*, 2, 6–13.

- Nugraha, G. dkk. (2023). Mengenal Anemia Patofisiologi, klasifikasi dan diagnosis. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Nurrahman, Hurulaini, N., Anugrah, D. S., Adelita, A. P., & Sutisna, A. N. (2021). Faktor dan Dampak Anemia pada Anak-Anak , Remaja , dan Ibu Hamil. *Journal of Science, Technology and Entrepreneur*, 2(2), 46–50.
- Parulian, I., Roosleyn, T., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Widya, J. I. (2016). Strategi dalam penanggulangan pencegahan anemia pada kehamilan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(3), 1–9.
- Permana, R. (2022). *Gambaran Kadar Hematokrit Pada Mahasiswa Tk.3 Teknologi Laboratorium Medis Dengan Durasi Tidur Kurang Dari Delapan Jam* (Issue 8.5.2017).
- Pradana, S. (2022). *Mikrohematokrit Dan Auto Systematic Review*.
- Quintó, L., Aponte, J. J., Menéndez, C., Sacarlal, J., Aide, P., Espasa, M., Mandomando, I., Guinovart, C., Macete, E., Hirt, R., Urassa, H., Navia, M. M., Thompson, R., & Alonso, P. L. (2006). Relationship between haemoglobin and haematocrit in the definition of anaemia. *Tropical Medicine and International Health*, 11(8), 1295–1302. <https://doi.org/10.1111/j.1365-3156.2006.01679.x>
- Ratih, R. H. (2018). Pengaruh Pemberian Zat Besi (FE) terhadap Peningkatan Kadar Hematokrit pada Ibu Hamil yang mengalami Anemia di RSIA X Pekanbaru Tahun 2015. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(1), 034–038.
- Restu, A. M. H. (2019). *Gambaran Jumlah Trombosit dan Hematokrit Pada Pasien dengan Diagnosa Anemia di RSUD Bangil Pasuruan*. 1–23.
- Rinaldi, R., Indra, S., & Annisa, T. N. (2023). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sampel Darah Vena Remaja Segera Diperiksa dan Ditunda dengan Metode Sahli. 4(2), 49–57.
- Rosidah, & Wibowo, C. (2018). Perbedaan Antara Pemeriksaan Antikoagulan Edta Dan Heparin Terhadap Nilai Hematokrit (Hct). *Jurnal Sains*, 8(16), 17.
- Sari, N. (2014). Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dan Hematokrit Pada Penderita Anemia Defisiensi Besi Di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. *Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dan Hematokrit Pada Penderita Anemia Defisiensi Besi Di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik*, 5(1), 49.
- SASLIAH, N. (2020). Membandingkan Nilai Hematokrit Sebelum Dan Sesudah 30 Hari Pengobatan Pada Pasien Anemia Defisiensi Fe. *Membandingkan Nilai Hematokrit Sebelum Dan Sesudah 30 Hari Pengobatan Pada Pasien Anemia Defisiensi Fe*, 9, 24–26.

- Seran, I. D. (2019). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kadar Hb Metode Sahli Dengan Darah Vena yang segera di periksan dan Ditunda 30 menit, 60 menit dan 90 menit pada Suhu Ruangan. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang*, 1–52.
- Sriwati, C. (2018). Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Sampel Yang Segera Diperiksa Dan Di Tunda 3 Jam. *Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Sampel Yang Segera Diperiksa Dan Di Tunda 3 Jam*.
- Suryadinata, P. Y. A., Suega, K., Wayan, I., & Dharmayuda, T. G. (2022). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Defisiensi Besi : A Systematic Review. *Jurnal Medika Udayana*, 11(2), 6–12.
- Tajrihani, H., Santosa<sup>2</sup>, B., & Ariyadi, T. (2017). Perbedaan Jumlah Eritrosit Darah Edta 10% Dan Darah Natrium Sitrat 3,8%. *Thesis*, 6–15.